

BAB III METODE PENELITIAN

Metodelogi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban.¹ Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.² Metode penelitian berarti prosedur pencarian data, meliputi penentuan populasi, sampling, penjelasan, konsep dan pengukuran, cara-cara pengumpulan dan teknik analisisnya.³ Dengan ungkapan lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian. Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*Field Research*) yakni kegiatan penelitian lingkungan tertentu untuk mengadakan pengamatan untuk mengambil data dari kunjungan lapangan.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif (*qualitative approach*)⁴. Sumber data diperoleh melalui cara dokumentasi, wawancara, dan pengamatan. Analisis data kualitatif dilakukan dengan dua pendekatan, yang pertama pendekatan analisis isi (*Content Analysis*).⁵ Dengan menggunakan pendekatan ini peneliti berusaha untuk mencari tahu media apa saja yang digunakan oleh organisasi dalam berdakwah.

Pendekatan yang kedua adalah analisis domain atau wilayah (*domain analysis*). Pendekatan ini digunakan untuk

¹Deddy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2008), 145.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Cet-ke 15, 3.

³Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), cet. Ke-1, 59.

⁴Imam Syaukani, *Manajemen Pelayanan Haji Di Indonesia*, (Jakarta: CV Prasasti, 2009), 13.

⁵Imam Syaukani, *Manajemen Pelayanan Haji Di Indonesia*, 14.

menganalisis gambaran objek penelitian secara umum.⁶ Objek yang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yaitu dengan mengumpulkan data tentang Kegiatan Keagamaan ISMA.

Dengan demikian pendekatan ini akan sangat tepat jika diterapkan dalam penelitian ini. peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* yaitu riset yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala di tempat penelitian.⁷ Yang bertempat di Masjid Al-Muhtar RT 36 Rw 07 Pancur Mayong Jepara, yang memfokuskan pada peran ISMA dalam bimbingan keagamaan bagi remaja Desa Pancur.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi target peneliti yaitu di Masjid Al-Muhtar Dukuh Tamansari Rt 36 Rw 07 Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara,

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 25 Juni sampai dengan 25 Juli 2019. Dari sini, peneliti akan mengeksplorasi segala kegiatan bimbingan keagamaan yang berkaitan dengan judul peneliti.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah Remaja Mushola-mushola yang masih dalam kawasan Masjid Al-Muhtar Desa dukuh Tamansari Desa Pancur Kecamatan Mayong kabupaten Jepara

D. Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya,⁸ maka dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data,⁹ Data yang bersifat langsung yang di dapat dari lokasi penelitian antara lain: foto kegiatan ISMA, Foto saat wawancara Voice recording

⁶ Imam Syaukani, *Manajemen Pelayanan Haji Di Indonesia*, 14.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 15.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 193

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 193

wawancara, dan video pengajian dalam rangka Nuzulul Qur'an, serta Transkrip wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.¹⁰ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan digunakan beberapa alat pengumpulan data antara lain :

1. Metode Observasi

Metode pertama yang peneliti gunakan untuk pengumpulan data adalah metode observasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perilaku seseorang.¹¹ Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.¹² Hal ini peneliti akan memperhatikan dan mengamati kondisi lingkungan Dukuh Tamansari dengan berbagai peristiwa yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan oleh ISMA seperti; Kegiatan Tarawih keliling yang di lakukan di mushola-mushola yang ada di lingkungan Masjid Al-Muhtar pada tanggal 3 sampai dengan tanggal 27 Ramadhan, Kegiatan Nuzulul Qur'an dan Pengajian Umum yang dilaksanakan pada tanggal 17 Ramadhan di Mushola Darul Muttaqin Suwang tengah, Idaroh Sholawat satu bulan sekali di mushola, Iriban yang di laksanakan 2 minggu sekali di rumah anggota yang mendapatkan giliran.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada informan.¹³ Jenis *interview* yang digunakan adalah *Interview* semi *structured*, yaitu mulanya menayakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu-persatu

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 193

¹¹S. Nasution, *Metodelogi Research, Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), Cet-Ke 6, 136.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 203.

¹³Masri Singarimbun dan Soffan Efendi, *Metodelogi penelitian Survie*, (Jakarta: LP3ES, 1989), 192.

di perdalam untuk mengecek pertanyaan lebih lanjut.¹⁴ Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.¹⁵ Dengan menggunakan pedoman penelitian yang sudah diverifikasi sebelumnya. Narasumber yang diwawancarai dalam penelitian ini setidaknya berjumlah 7 narasumber yang meliputi: Pengas atau pendiri ISMA, Kiai yang mendampingi setiap kegiatan ISMA, Ketua ISMA, dan empat anggota Ikatan Syabab Masjid Al-Muhtar.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan studi dokumen yang berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual. Dengan kata lain metode dokumentasi ini bertujuan untuk mencari data berupa catatan buku, jurnal, bulletin, majalah, artikel, foto-foto, dan dokumentasi lainnya.¹⁶ Adapun dokumentasi yang berhasil peneliti kumpulkan antarlain, foto papan Program kegiatan, foto Visi Misi ISMA, Soft Copy, Letak geografis Masjid Al-Muhtar. Adapun teknik pengambilan data dokumentasi dengan menggunakan teknik pemanfaatan gadget sebagai media pengumpulan data dokumentasi.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk pengujian keabsahan data, dalam metode penelitian kualitatif peneliti berfokus metode Triangulasi. Triangulasi dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang di informasikan informan kepada peneliti.¹⁷ Dalam penelitian kualitatif, data

¹⁴Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 183.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 194-195.

¹⁶Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenda Media, 2007), 125.

¹⁷Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2003), 192.

diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi).¹⁸

1. *Triangulasi*

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.¹⁹ Jenis Triangulasi terdiri dari sumber data yaitu dengan cara mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengecekan data dengan triangulasi metode diperoleh dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan dibandingkan hasilnya.²⁰

a. *Triangulasi Sumber*

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Yaitu peneliti menguji data yang telah terkumpul dari ISMA, serta Pembina ISMA.

b. *Triangulasi Teknik*

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian di cek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Jika dengan dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.

c. *Triangulasi waktu*

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat nara sumber masih

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 333.

¹⁹Djaman Satori dan Aan Komarin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009, hal. 170

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 372.

dalam keadaan segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid.

2. *Perpanjangan Pengamatan*

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.²¹ Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian kualitatif, sebaliknya difokuskan pada pengujian data yang telah diperolehitu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka perpanjangan waktu dapat di akhiri. Setelah peneliti melakukan penelitian beberapa bulan untuk mendapatkan hasil penelitian terkait dengan Kegiatan Keagamaan ISMA, peneliti memperpanjang waktu lagi dengan menggunakan waktu penelitian yang lebih lama karena peneliti merasa dalam pengamatan masih mendapatkan hasil yang belum maksimal.²² Selanjutnya peneliti mengakhiri penelitian setelah peneliti mendapatkan hasil temuan penelitian yang valid dan lengkap.

3. *Meningkatkan ketekunan*

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan *sistematis*.²³ Sebagai bekal penelitian untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

4. *Menggunakan bahan referensi*

Yang dimaksud bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti contoh data hasil

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 369.

²²Ani Rahmawati, *Kualitas Sumberdaya Da'I dan dampaknya bagi perkembangan keberagaman pada masyarakat di desa Gajah kec. Gajah Kab. Demak*, (Kudus: Skripsi, 2012), 52.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370.

wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia atau gambaran keadaan perlu didukung dengan foto-foto maupun audio visual. Adapun bahan referensi yang peneliti dapatkankan anantara lain: Voice recording saat wawancara, dan Video dokumentasi saat pengajian dalam rangka nuzul Qur'an.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, terutama dalam verifikasi, teknik analisis data ini dianggap sebagai teknik analisis yang sering digunakan.²⁴ Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).²⁵

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.²⁶ Selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.²⁷

1. Data Reduction (Reduksi data)

Mereduksi data data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari, tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁸

²⁴Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), 84.

²⁵Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

Mereduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalam wawasan yang tinggi.²⁹

2. Data Display (Penyajian data)

Setelah di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data,³⁰ melalui penyajian data tersebut maka data akan organisir, tersusun dan saling berhubungan, sehingga akan mudah difahami.

Dalam hal ini data bisa di sajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.³¹

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 339.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.